

**ANALISIS RESEPSI PADA MAHASISWA ORGANISASI  
WAHANA KEROHANIAN ISLAM (WAKI) FISIP  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP  
PEMBERITAAN TERORISME DI METROTV**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh  
Cici Paramida  
07031182025038**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**“ANALISIS RESEPSI PADA MAHASISWA ORGANISASI WAHANA  
KEROHANIAN ISLAM (WAKI) FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP  
PEMBERITAAN TERORISME DI METROTV”**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Cici Paramida**

**07031182025038**

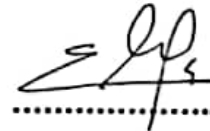
**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji  
Pada tanggal 26 Maret 2024**

**KOMISI PENGUJI**

**Pembimbing I**

**Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc**

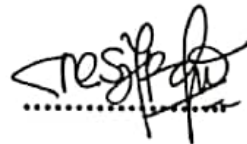
**NIP. 199209132019032015**



**Pembimbing II**

**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom**

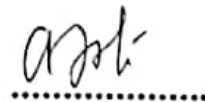
**NIP. 199209292020122014**



**Penguji I**

**Safitri Elfandari, M.I.Kom**

**NIP. 198806162022032005**



**Penguji II**

**Karerek, S.Sos., M.I.Kom**

**NIP. 199210302023211021**



**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**

**NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**

**NIP. 196406061992031001**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**"ANALISIS RESEPSI PADA MAHASISWA ORGANISASI WAHANA  
KEROHANIAN ISLAM (WAKI) FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP  
PEMBERITAAN TERORISME DI NETROTV"**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Ilmu Komunikasi**

**Oleh**

**Cici Paramida  
07031182025038**

**Pembimbing I**

**Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc  
NIP. 199209132019032015**

**Tanda Tangan**

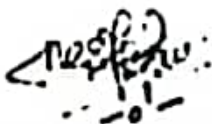


**Tanggal**

**29 Februari 2024**

**Pembimbing II**

**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 199209292020122014**



**13 Maret 2024**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**

**NIP. 196406061992031001**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cici Paramida  
NIM : 07031182025038  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sukarami, 13 Februari 2002  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : "Analisis Resepsi Pada Mahasiswa Organisasi Wahana  
Kerohanian Islam (WAKI) Fisip Universitas Sriwijaya  
Terhadap Pemberitaan Terorisme Di MetroTv"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Keseluruhan data, informasi, berikut dengan pernyataan dalam pembahasan dan juga dengan kesimpulan sebagaimana disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali dengan disebutkan sumbernya ialah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengaruh dari pembimbing sebelumnya
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini sesungguhnya otentik atau asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi yang lainnya

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan jika di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia dalam menerima sanksi akademis berwujud pembatalan gelar yang saya dapatkan lewat pengajuan karya ilmiah ini.

Inderalayu, Februari 2024

Yang membuat pernyataan,

  
  
METERAI  
TEMPEL  
011A00030067888

Cici Paramida  
07031182025038

**MOTTO**

**JANGAN MENYERAH SEBELUM MEMULAI !**

**INGAT! ALLAH SELALU BERSAMA KITA**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Diriku Sendiri, Kedua Orang Tua ku, Adik Tercinta ku, Orang Terkasih, Keluarga,  
Dosen, Sahabat, Teman-teman yang terlibat dalam pengerjaan tugas akhir ini.

Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan selalu kuat dalam proses yang tidaklah mudah ini. Alhamdulillah selesai pada 3,7 tahun untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas cinta, kasih sayang, doa serta dukungan orang terhebatku, mereka adalah malaikatku orang tua hebatku!. Terimakasih atas pelajaran hidup dan pengalaman yang mewarnai jalan kehidupanku. Dan terimakasih juga untuk semua orang yang terlibat atas bantuan, motivasi serta doa yang diberikan.

Dan kepada,  
Almamater Universitas Sriwiaya

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah dipanjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat limpahan rahmat dan hidayahNya, maka skripsi yang berjudul “ANALISIS RESEPSI PADA MAHASISWA ORGANISASI WAHANA KEROHANIAN ISLAM (WAKI) FISIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP PEMBERITAAN TERORISME DI METROTV” dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa juga diucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak dibawah ini yang mampu melancarkan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku rektor dari Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan izinnya dalam melakukan pengesahan pada naskah ini
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Kepala Jurusan Komunikasi yang sudah mengesahkan skripsi saya
4. Ibu Erlisa Saraswati S.PKM., M.Sc selaku dosen pembimbing satu yang selama ini telah amat bersabar dan senantiasa memberikan arahnya dalam skripsi saya
5. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua yang juga memberikan sumbangsih ilmunya selama ini kepada saya sehingga skripsi ini dapat tercerahkan
6. Seluruh jajaran dosen yang ada di Universitas Sriwijaya khususnya di program studi Komunikasi yang selama ini mencurahkan ilmunya sehingga mahasiswa mendapatkan bekal yang cukup

7. Seluruh jajaran administrasi dan tata usaha yang ada di Universitas Sriwijaya khususnya di FISIP serta di Prodi Ilmu Komunikasi yang memudahkan proses administrasi serta tata laksana studi selama ini
8. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Hansah dan Ibunda Leni, terimakasih atas cinta, kasih sayang, doa, dukungan secara materil dan moril, semangat, kesabaran yang luar biasa tanpa batas yang selalu meridhoi setiap langkah penulis, kalian adalah malaikatku! orang tua hebatku!
9. Adik tercinta penulis, Epa Purnamasari dan Panji Sekar Taji Leha, terimakasih yang selalu mendukung, memberikan semangat, dan mendoakan penulis.. Semoga apa yang telah dicapai penulis dapat menjadi kebanggaan , dapat menjadi teladan yang baik serta mendapat kesuksesan yang sama, atau bahkan lebih besar dari yang penulis capai. Semoga Allah memberkati dan meridhoi selalu setiap langkah perjalanan kalian.
10. Orang terkasih, Aldo Sandiko terimakasih atas inspirasi, motivasi, dukungan dan cinta sepanjang perjalanan ini, tetaplah terus saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain sekarang dan selamanya demi masa depan bersama.
11. Keluarga penulis, yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih telah mendukung dan mendoakan penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
12. Para teman magang 3T (Team Tak Tahupun), Riris Tarissah, Elya Rosa,



Bebi Berlatin dan Gilang Tirtayana terimakasih telah membantu penulis dalam pengerjaan tugas akhir ini.

13. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya angkatan 2020 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.

14. Teman-teman yang saya cintai yang kini sudah ada yang selesai skripsi  
ataupun masih berjuang dalam menyelesaikan skripsi

15. Berbagai pihak yang tidak bisa diucapkan satu persatu

Sekali lagi saya ucapkan banyak terimakasih. Dengan ini saya turut memohon maaf apabila selama ini sering kali ada salah kata dan perbuatan. Saya berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun sehingga bisa memperbaiki tulisan saya di lain kesempatan.

Inderalaya, Februari 2024

Cici Paramida

NIM. 07031182025038

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Teori Resepsi .....	14
2.1.2 Media Televisi .....	21
2.1.3 New Media.....	24
2.2 Kerangka Teori.....	25
2.2.1 Analisis Resepsi .....	25
2.3 Kerangka Pemikiran .....	26
2.4 Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian .....	36

3.2 Definisi Konsep.....	37
3.3 Fokus Penelitian .....	39
3.4 Unit Analisis.....	39
3.5 Informan Penelitian .....	40
3.6 Sumber Data .....	41
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	43
3.9 Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Gambaran Umum Siaran Program Berita MetroTV.....	46
4.1.1. Sejarah Singkat MetroTV .....	46
4.1.2 Konsep MetroTV .....	48
4.1.3 Logo dan Slogan MetroTV .....	48
4.1.4 Visi dan Misi MetroTV.....	49
4.1.5 Direksi MetroTV.....	50
4.2 Wahana Kerohanian Islam (WAKI).....	51
4.2.1 Kegiatan Wahana Kerohanian Islam (WAKI).....	52
<b>BAB V ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
5.1 Penyajian Data Penelitian.....	59
5.2 Profil Informan .....	59
5.3 Hasil Penelitian.....	62
5.4 Pembahasan .....	83
5.4.1 Resepsi Mahasiswa WAKI FISIP Universitas Sriwijaya dalam Pemberitaan Teorisme di MetroTV .....	83
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b> Cuplikan Berita Terorisme di MetroTV .....	6
<b>Gambar 4. 1</b> Logo MetroTV Sekarang .....	49

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Tingkat Pemirsa di Indonesia dan Pilihan Stasiun Televisinya .....	4
<b>Tabel 1. 2</b> Klasifikasi Audience MetroTV .....	7
<b>Tabel 2. 1</b> Penelitian Terdahulu.....	31
<b>Tabel 4. 1</b> Daftar Direksi MetroTV .....	50
<b>Tabel 4. 2</b> Direksi MetroTV Saat Ini (2024) .....	51
<b>Tabel 5. 1</b> Daftar Nama Informan .....	91

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2. 1</b> SEO Diagram.....	17
<b>Bagan 2. 2</b> Kerangka Pemikiran.....	26

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis resepsi mahasiswa organisasi WAKI FISIP Universitas Sriwijaya dalam pemberitaan terorisme di MetroTV. Teori yang digunakan dalam studi ini adalah teori resepsi oleh Stuart Hall. Stuart Hall menggunakan konsep *encoding* dan *decoding* dalam konteks analisis resepsi media untuk menggambarkan bagaimana pesan-pesan media disampaikan, diterima, dan diinterpretasikan oleh penonton. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif. Teknik dalam pengambilan datanya adalah observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwasannya mahasiswa organisasi WAKI berada dalam posisi oposisi dan juga negoisasi terkait pemberitaan terorisme yang ada. Tidak ada satupun berada pada posisi hegemoni dominan. Hal ini dikarenakan organisasi WAKI merupakan organisasi yang tidak hanya mengandalkan aspek keagamaan saja, melainkan juga aspek lainnya berupa nasionalisme dan toleransi yang menjadikan dirinya memahami betul terkait isu terorisme dan konteksnya baik dalam keagamaan dan di masyarakat.

**Kata kunci:** *resepsi, terorisme, Stuart Hall, nasionalisme, Islam*

**Pembimbing I**



**Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc**  
NIP. 199209132019032015

**Pembimbing II**



**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.IKom**  
NIP. 199209292020122014



**Ketua Jurusan Komunikasi**

**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001



## ABSTRACT

*This research aims to determine the reception analysis of students from the Sriwijaya University WAKI FISIP organization in reporting terrorism on MetroTV. The theory used in this study is reception theory by Stuart Hall. Stuart Hall uses the concepts of encoding and decoding in the context of media reception analysis to describe how media messages are delivered, received and interpreted by the audience. The method used in this study is qualitative. The techniques for collecting data are observation, interviews and documentation. The results of this research show that students from the WAKI organization are in an oppositional position and are also negotiating regarding existing terrorism reporting. No one is in a dominant hegemonic position. This is because the WAKI organization is an organization that does not only rely on religious aspects, but also other aspects in the form of nationalism and tolerance which makes it truly understand the issue of terrorism and its context both in religion and in society.*

**Key words:** *reception, terrorism, Stuart Hall, nationalism, Islam*

### Advisor I



**Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc**  
NIP. 199209132019032015

### Advisor II



**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.IKom**  
NIP. 199209292020122014



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu agenda dari pemerintahan adalah untuk meniadakan kasus terorisme di negara ini. Kasus terorisme, sepanjang waktu kemerdekaan Indonesia sering kali terjadi dan meresahkan. Keberadaan kasus terorisme dapat dikatakan menjadi pekerjaan rumah yang cukup berat bagi negara karena keberadaannya bisa membuat negara mengalami pelemahan di bidang pertahanan dan ketahanan nasional (Triskaputri, 2019).

Terorisme mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah penggunaan kekerasan untuk menimbulkan ketakutan dalam usaha mencapai tujuan. Di mana dalam hal ini kebanyakan tujuannya adalah tujuan politik. Terorisme adalah ancaman bagi suatu negara karena bisa memecahbelah dan membuat suatu negara mengalami gangguan dari sisi kedaulatan. Bukan hanya itu saja, masyarakat yang mendapat teror dalam hal ini akan merasakan ketakutan, resah, kerentanan, dan ketidakamanan akibat dari agresi dari terorisme tersebut (Kusuma, 2019).

UU No. 5 Tahun 2018 menjelaskan bahwasannya terorisme ialah suatu aktivitas yang menggunakan kekerasan maupun ancaman yang menimbulkan suatu kondisi teror atau perasaan takut secara meluas, yang mampu melahirkan atau menimbulkan korban yang sifatnya serentak atau masal dan atau menimbulkan kerusakan maupun kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan, dan juga fasilitas publik .

Terorisme menjadi masalah bersama bagi negara dan masyarakat karena keberadaannya mampu memecah belah kesatuan dan persatuan.

Mengacu pada konteks politik nasional, aksi terorisme sebagaimana dalam hal ini kerap kali terjadi di Indonesia pasca reformasi ialah keberlanjutan dari gerakan politik anti NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) yang pernah terjadi sebelumnya. Dalam hal ini antara lain adalah berbagai gerakan yang ingin mendirikan Negara Islam Indonesia (NII) sebagaimana dalam hal ini dimotori oleh S.M Kartosuwiryo dengan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII) (Prasetyo, 2019). Terorisme di negara ini juga kerap kali dikarenakan adanya paham ISIS (*Islamic State of Iraq and Syria*) di mana paham tersebut merupakan jaringan terorisme internasional yang ingin mendirikan negara Islam dengan aturannya sendiri.

Masyarakat mengetahui berita tentang terorisme ini melalui media. Melalui media, masyarakat mengetahui berbagai hal terkait penangkapan, isu, kasus, dan lain sebagainya. Hal ini kemudian mengungkap fakta bahwasannya sejatinya masyarakat dan media adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Keberadaan media memiliki peranan yang amat krusial terkait informasi dan juga persepsi masyarakat terkait suatu hal. Mengacu pada UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers, bahwasannya media massa memiliki fungsi untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, dan pengawasan sosial (*social control*) pengawas perilaku publik dan penguasa. Keberhasilan media massa dalam berperan sebagai *agent of change* dapat dilihat dari pengaruh media massa terhadap individu dan masyarakat (Nur, 2021).

Ada berbagai wujud media massa yang ada di era ini mulai dari koran, majalah, radio, sosial media, dan juga televisi. Meskipun di era sekarang ini televisi mulai

banyak beralih menjadi e-televisi dan juga tv kabel, peranannya masih amat krusial di era ini. Televisi memiliki keunggulan dibandingkan dengan media masa yang lainnya. Keunggulan tersebut antara lain adalah sifatnya yang audio-visual, tayangan yang inklusif dan gratis, banyak tayangan seperti film, sinetron, tayangan berbasis realita, olahraga, berita, dan lain sebagainya. Televisi bisa menyiarkan secara langsung dari lokasi kejadian (Abdullah & Puspitasari, 2018).

Media televisi dalam hal ini adalah memiliki peranan yang krusial di tengah-tengah masyarakat. Terlebih fakta bahwasannya budaya menonton televisi sudah menjadi budaya dan kebiasaan di masyarakat. Hal ini lah yang kemudian menjadikan masyarakat tidak bisa lepas dari televisi, yang dalam hal ini salah satunya adalah terkait menonton pemberitaan (Sudjadi, 2014). Salah satu media massa televisi yang juga turut melakukan pemberitaan tentang terorisme adalah MetroTV.

MetroTV adalah suatu jaringan televisi swasta berita yang berkedudukan di Indonesia. MetroTV didirikan oleh PT Media Televisi Indonesia, dan dalam hal ini sudah resmi rilis sejak 25 November 2000 di Jakarta. Selama ini, MetroTV memberikan berita sesuai fakta dan bukan hoaks. Citra MetroTV yang di dapatkan oleh penikmat berita merupakan sebuah program TV yang memberikan sebuah penayangan informasi berita yang sangat akurat, terbaru, dan serta memberikan edukasi bagi penikmat berita (Sanjaya & Larasati, 2013). MetroTV selalu mempertahankan citranya dalam menjalin suatu relasi yang baik pada pemirsanya dengan memberi suatu edukasi berikut dengan informasi yang mengandung akurasi tinggi dengan menghadirkan berbagai berita yang berkualitas atau bermutu sehingga

dengan demikian MetroTv selalu menjadi program yang amat diminati oleh pemirsa(Budisantosa, 2020).

**Tabel 1. 1** Tingkat Pemirsa di Indonesia dan Pilihan Stasiun Televisinya

No	Nama	Nilai / Persen Responden
1	RCTI	33,3
2	SCTV	27,6
3	Indosiar	26,1
4	TV One	25,5
5	Trans TV	20,7
6	Trans 7	18,2
7	Metro TV	15,2
8	ANTV	14
9	MNC TV	12,6
10	Global TV	8,6

**Sumber:** Katadata (2020)

Mengacu pada data diatas, dapat diketahui bahwasannya MetroTV menempati sepuluh besar teratas menjadi stasiun televisi yang dipilih oleh masyarakat sebagai *channel* untuk menonton berbagai tayangan. MetroTV setidaknya lebih unggul dibandingkan ANTV, MNC TV, dan juga Global TV. Meskipun MetroTV tidak berada pada kategori tiga teratas untuk semua *genre*, tetapi MetroTV masuk dalam jajaran atas dalam stasiun TV dengan konten berita yang terbaik. Meskipun berada pada urutan ke-7, tetapi MetroTV secara konsisten menjadikan berita sebagai prioritas untuk ditayangkan dibandingkan stasiun TV yang lainnya.

MetroTV mendapatkan penghargaan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) *Award* tahun 2022. MetroTV terpilih sebagai mitra terbaik BPS kategori media massa setelah dilakukan pengkajian selama setahun oleh tim BPS. Sekretaris Utama BPS, Atqo

Mardiyanto mengatakan MetroTV dipilih karena sering menyajikan tayangan yang berkualitas dengan data yang valid dan bisa dipastikan keabsahannya. MetroTV dianggap sebagai *pioneer* stasiun TV yang mampu memberikan berita terkini dan terakurat (MetroTv News, 2022).

MetroTV memiliki perbedaan dengan stasiun tv yang lainya, dikarenakan MetroTV memiliki visi yang jelas, yakni sebagai stasiun Tv yang memiliki misi untuk menjadi nomor satu dalam penyajian beritanya. Hal ini sejalan dengan misi MetroTV yakni membangkitkan dan mempromosikan kemajuan bangsa dan negara lewat suasana yang demokratis supaya mampu unggul dalam kompetisi global serta menjunjung tinggi moral dan etika.

Hal yang menjadikan MetroTV spesial adalah siaran dari MetroTV yang dilakukan selama 24 jam non-stop yang mana hal ini menjadikan MetroTV menjadi stasiun televisi yang menyajikan berita terkini, teraktual, serta paling baru utamanya dengan *Satellite News Gathering* yang mampu menyiarkan secara langsung berita *Breaking News, Live Event*, dan lain sebagainya. Hal ini akan memudahkan khalayak.

Kasus terkait terorisme di Indonesia sepanjang tahun 2023 ini salah satunya adalah penangkapan teroris yang ada di Bekasi. Dalam hal ini adalah MetroTV turut menyiarkan berita tersebut. Berita disiarkan di tanggal 14 Agustus 2023. Berita tersebut ditayangkan di televisi dan kemudian diunggah oleh MetroTV di kanal youtube miliknya. Judul dari berita tersebut adalah “Penangkapan Diduga Terorisme di Bekasi”. Durasi dalam berita tersebut kurang lebih adalah 13 menit lamanya. Terdapat dua presenter yang membawakan berita dalam *breaking news* tersebut.



**Gambar 1. 1** Cuplikan Berita Teroris di MetroTV

**Sumber:** Youtube MetroTV

Dalam *breaking news* tersebut, diberitakan tentang penangkapan terduga teroris di Bekasi. Terduga teroris tersebut, diberitakan adalah salah satu pendukung jaringan ISIS (*Islamic State of Iraq and Syria*) yang mempropagandakan tentang terorisme ini di sosial media dengan cara memberikan motivasi tentang jihad. Berita diawali dengan pemaparan latar belakang *breaking news* diikuti dengan peliputan di lokasi kejadian penangkapan di Bekasi.

Selain MetroTV, banyak juga *channel* TV yang menayangkan terkait pemberitaan terorisme tersebut. Salah satu *channel* TV yang memberitakan adalah RCTI. RCTI merupakan *channel* yang memiliki citra sebagai stasiun TV hiburan (Fajrii, 2015). Berita ditayangkan di hari yang sama dan memberitakan terkait topik yang sama pula.

Dengan citra yang dimiliki RCTI, maka masyarakat cenderung menggunakan siaran RCTI untuk hiburan.

MetroTV dipilih sebagai objek penelitian karena fokusnya yang memang khusus menayangkan berita. Setidaknya, 70% konten dari MetroTV adalah berita. Hal ini bisa diperhatikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. 2** Klasifikasi Audience MetroTV

<b>Stasiun TV Lain</b>	<b>MetroTV</b>
90% konten berisi <i>entertainment</i> 10% <i>news</i>	70% berita/informasi berbentuk <i>news</i> 30% berita/informasi <i>non news</i>
<i>Sign on-sign off</i>	24 jam
<i>Target audience all segment</i>	<i>Target audience segmented</i> (umur diatas 20 tahun dan dipilah berdasarkan beberapa kategori)

Sumber: Matsuri (2019).

Setiap *audience* memiliki penerimaan masing-masing terhadap pemberitaan, dan hal ini dipengaruhi oleh berbagai hal. Salah satu *audience* dalam hal ini adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan *agent of change* dan merupakan insan cendekia yang memiliki pengetahuan lebih dari sebagian besar masyarakat, dikarenakan mendapatkan tempaan ilmu selama berkuliah (Syardiansah, 2019). Tiap mahasiswa memiliki minat dan bakatnya masing-masing dan dalam hal ini salah satunya bisa diperhatikan pada organisasi yang diikutinya di kampus miliknya.



Isu terorisme yang masuk dalam lingkup kampus bahan telah diingatkan oleh BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme). Menurut kepala BNPT, Komjen Pol. Prof. Dr. H. Mohammed Rycko Amelza Dahniel, M.Si bahwasannya jaringan terorisme sekarang telah menggunakan pendekatan lunak untuk masuk dalam kampus, dimana dalam hal ini melalui organisasi islam, tempat ibadah, ta'lim, dan lain sebagainya untuk mengenalkan simbol-simbol ideologi dengan menggunakan atribut atau simbol agama, utamanya Islam (Antara, 2023).

Salah satu audiens yang tepat untuk digali pemaknaan terkait pemberitaan terorisme adalah mahasiswa organisasi WAKI (Wahana Kerohanian Islam) di FISIP yang merupakan organisasi yang bergerak di bidang kerohanian agama Islam karena selama ini isu terorisme sering kali diidentikan dengan umat Islam. WAKI yang berada di FISIP menjadikannya sebagai organisasi yang dinamis, di mana fakultas FISIP menjunjung keberagaman, toleransi, dan perduli dengan isu yang menyangkut kepentingan sosial dan negara. Sementara WAKI adalah organisasi kerohanian yang menekankan pada kegiatan spiritualitas dan keagamaan. Hal ini menjadikan organisasi WAKI dianggap sebagai organisasi yang dekat dengan isu-isu yang berhubungan dengan Islam dan juga berbagai fenomena sosial.

Isu terkait terorisme di WAKI sendiri sempat diperbincangkan oleh anggota organisasi. Hal ini dikarenakan isu tersebut kerap kali dihubungkan oleh aliran di agama Islam. Topik terorisme tersebut juga sempat dilakukan pengkajian dan diskusi oleh tiap anggota, sebagaimana mereka merupakan anggota dari masyarakat Indonesia yang peka terhadap berbagai isu sosial.

Selain WAKI, terdapat beberapa organisasi kerohanian Islam yang ada di Universitas Sriwijaya. Salah satu diantaranya misalnya adalah WIFI (Wahana Islam dan Forum Ilmu) yakni Lembaga Dakwah Fakultas di Fakultas Ilmu Komputer. Setiap fakultas memiliki LDF (Lembaga Dakwah Fakultas) tersendiri dan WAKI sebagai LDF yang berasal dari FISIP menawarkan suatu lembaga dakwah yang terbuka atas pluralitas sebagai dampak dari lingkungan FISIP yang peka terhadap berbagai isu sosial.

Sebagai mahasiswa organisasi WAKI, maka isu terorisme adalah isu yang sangat berdekatan dari segi topik karena isu terorisme kerap kali dihubungkan dengan ideologi dalam agama Islam. Terorisme dihubungkan dengan Islam karena sering kali kegiatan terorisme di atas namakan jihad. Konsepsi jihad sementara itu di Islam membutuhkan syarat yang ketat, sementara pelaku terorisme sering kali memanfaatkan alasan tersebut untuk berbagai tujuan dan kepentingan, contohnya adalah ISIS (*Islamic State of Iraq and Syria*) yang sengaja melakukan terorisme untuk memecah belah umat. (Zulkhaidir, 2008). Mahasiswa organisasi WAKI FISIP dianggap sebagai pendengar yang memiliki nalang yang terhubung dengan ilmu yang dipelajarinya sebagaimana juga dirinya yang merupakan bagian dari mahasiswa yang memiliki ilmu terkait hal tersebut. WAKI FISIP Universitas Sriwijaya dalam *website* resminya menjelaskan visi yang dimilikinya, yakni menjadikan LDF (Lembaga Dakwah Fakultas) WAKI FISIP UNSRI sebagai lembaga dakwah yang dapat mensyiarkan keindahan Islam melalui pemanfaatan perkembangan ilmu dan teknologi, memberi ruang untuk belajar dan berkembang, serta mampu menciptakan asas kebermanfaatn untuk umat. Dengan adanya WAKI, maka memiliki peranan yang penting dalam agen kerohanian di lingkungan kampus dan mengobarkan kebersemangatan dalam perdamaian ditengah-

tengah pluralitas yang ada.

Salah satu kegiatan WAKI FISIP program yang bernama KAWAL (Kajian Waki Kultural). Program ini berupa kajian yang berfokus pada isu-isu yang sedang hangat terjadi serta menjadi perbincangan dikalangan masyarakat yang tentu saja akan dipandu oleh pembicara yang paham akan hal tersebut serta dapat juga mencakup bidang ilmu yang lain, seperti: sosial politik, pendidikan, hukum dan lain sebagainya. Isu terorisme menjadi isu yang turut diperbincangkan dalam program KAWAL tersebut.

Sebab itulah, penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Resepsi Pada Mahasiswa Organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) FISIP Universitas Sriwijaya terhadap Pemberitaan Terorisme di MetroTV**”. Melakukan penelitian ini akan berimplikasi pada ditemukan bagaimana penerimaan mahasiswa yang menekuni ilmu kerohanian agama Islam terkait bagaimana cara stasiun TV MetroTV dalam memberitakan isu terorisme tersebut.

Berita yang dianalisis ini dibatasi pada berita pada tanggal 14 Agustus 2023. Judul dari berita tersebut adalah “Penangkapan Diduga Terorisme di Bekasi”. Batasan berita tersebut dipilih sehingga resepsi yang dimiliki oleh mahasiswa organisasi WAKI dapat spesifik. Berita bisa dilihat dari kanal Youtube yang dimiliki oleh MetroTV.

Berita tersebut dipilih karena memiliki jumlah tayangan yang sangat besar, yakni 42.000 jumlah penonton dan trending di sosial media lainnya. Banyaknya penonton yang ada tersebut dapat dikatakan lebih tinggi dibandingkan tayangan berita MetroTV yang lainnya. Berita bertajuk *breaking news* ini menjadi saluran utama masyarakat dalam melihat berita penangkapan terorisme tersebut. Tanggal 14 Agustus merupakan hari perdana dimana Densus (Detasemen Khusus) 88 merilis dalam melakukan penangkapan terorisme, sehingga dengan demikian berita yang satu ini gempar di

seluruh Indonesia.

Pemaknaan khalayak terhadap pesan media dapat diukur dengan analisis resepsi yang pertama kali diciptakan oleh Stuart Hall 2003 (dalam Rahmawati, 2019). Analisis resepsi mengacu pada sebuah studi tentang makna, produksi dan pengalaman khalayak dalam interaksi mereka dengan media. Teori ini memiliki fokus pada *proses decoding* dan interpretasi sebagai inti dari konsep analisis resepsi. Inti dari resepsi adalah untuk menemukan pemahaman dan pembentukan makna yang di mana dalam hal ini diambil dari sisi media dengan penerima. Pesan media selalu terbuka dan bermakna banyak dan juga ditafsirkan menurut konteks dan budaya si penerima (McQuail, 2011).

Dengan melakukan penelitian ini, akan turut berkontribusi pada kajian media dan komunikasi dengan melihat media massa, yang dalam hal ini adalah MetroTV dalam mempengaruhi persepsi mahasiswa, utamanya organisasi WAKI FISIP. Hal ini dapat membantu dalam pemahaman lebih mendalam lagi terkait peranan suatu media dalam peran media membentuk opini dan pemahaman masyarakat. Membahas terkait pemberitaan terorisme akan berdampak luas, utamanya bisa dimanfaatkan untuk pihak terkait untuk mampu menyelaraskan masyarakat terkait bahaya laten dari pemberitaan terorisme.

Alasan lainnya mengapa penelitian ini layak dilakukan adalah dengan memahami bagaimana resepsi yang dimiliki oleh mahasiswa organisasi WAKI FISIP. Hal ini juga akan mampu bermanfaat bagi khalayak dalam memahami bagaimana mahasiswa dalam organisasi tersebut memandang isu penting yang kerap kali dihubungandengan umat Islam. Kebermanfaatan tersebut akan memberikan suatu wawasan yang komprehensif dan menguntungkan banyak pihak

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada hal yang melatarbelakangi masalah diatas, maka bisa dibuat suatu rumusan masalahnya antara lain:

1. Apa analisis resepsi mahasiswa organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) FISIP Universitas Sriwijaya dalam pemberitaan terorisme yang disiarkan oleh MetroTV?
2. Bagaimana mahasiswa organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) FISIP Universitas Sriwijaya menanggapi pemberitaan terorisme yang disiarkan oleh MetroTV?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah diatas, sehingga bisa dibuat tujuan penelitian antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis resepsi mahasiswa organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) FISIP Universitas Sriwijaya dalam pemberitaan terorisme yang disiarkan oleh MetroTV.
2. Untuk mengetahui mahasiswa organisasi Wahana Kerohanian Islam (WAKI) FISIP Universitas Sriwijaya menanggapi pemberitaan terorisme yang disiarkan oleh MetroTV

## **1.4 Manfaat**

Penelitian ini mengandung manfaat yang diharapkan mampu terealisasi.

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bisa menjadi tinjauan teoritis bagi peneliti yang berikutnya yang membahas terkait topik serupa. Keberadaan penelitian ini juga memberikan sumbangsih pada keilmuan utamanya di bidang Ilmu Komunikasi karena merupakan penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak terkait sehingga bisa melakukan pengembangan kualitas dari produk berita yang dihasilkan. Selain itu juga bermanfaat untuk stasiun TV lainnya untuk melakukan perbaikan maupun inovasi sehingga lebih sesuai dengan apa yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Puspitasari, L. (2018). Media Televisi di Era Internet. *Journal ProTV Universitas Padjajaran*, 2(1).
- Arikunto, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Rianeka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Asmara, M. (2022). Reinterpretasi Makna Jihad Dan Teroris. *Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup*.
- Baran, & Davis. (2010). *Teori Komunikasi Massa Dasar, Pergolakan dan Masa Depan*. Salemba Humanika.
- Budisantosa, F. (2020). Persepsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di Kota Semarang Terhadap Citra Metro TV Sebagai Televisi eBerita. *Journal Universitas Unika Soegijapranata Semarang*.
- Cenderamata, R. C., & Darmayanti, N. (2019). Analisis Wacana Kritis Fairclough Pada Pemberitaan Selebriti Di Media Daring (Fairclough' S Critical Discourse Analysis of Celebrity News on Online Media). *Academia.Edu*, 3(April), 1–8.
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. SAGE PUBLICATIONS.
- Dwiputra, K. O. (2021). Analisis resepsi khalayak terhadap pemberitaan Covid-19 di klikdokter.com. *Jurnal Komunikasi Profesional*.  
<http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp>
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Citra Aditya Bakti.
- Fadilla, A. L. (2022). Analisis Resepsi Remaja pada Tayangan Live Pernikahan Atta Aurel di Televisi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Fajrii, C. (2015). Fungsi Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dalam Membentuk Ruang Publik. *Journal Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, 3(1).
- Kusuma, A. J. (2019). Indonesia dalam Ancaman Terorisme. *Journal Sosiohumaniora Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*.

- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa* (6th ed.). Salemba Humanika.
- Metrotv News. (2022). *Metro TV Raih Penghargaan BPS Awards 2022*.  
<https://www.metrotvnews.com/play/NOICYDQA-Metro-Tv-Raih-Penghargaan-Bps-Awards-2022>.
- Miles, Matthew B. Huberman, M. A. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Fourth Edition). Ui Pres.
- Moleong, L. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu hingga Massa*. Kencana.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Ilmiah Populer Komunikasi*.
- Pertiwi, M., Ri'aeni, I., & Yusron, A. (2020). Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film “Dua Garis Biru.” *Jurnal Audiens*, 1(1).  
<https://doi.org/10.18196/ja.1101>
- Prasetyo, D. (2019). Sinergi TNI-POLRI dalam Deradikalisasi Terorisme di Indonesia. *Jurnal Keamanan Nasional*.
- Purnamasari, N. P., & Tutiasri, R. P. (2021). *Analisis Resepsi Remaja Perempuan terhadap Gaya Hidup Berbelanja Fashion Melalui Tayangan Video “Belanja Gak Aturan” dalam Akun Tiktok @handmadeshoesby*.
- Rahmawati, H. (2019). *Analisis Resepsi Pada Siswa Smk Yadika 1 Cengkareng Mengenai Kasus Pemberitaan Terorisme Surabaya Pada Tayangan Seputar iNews RCTI*. Universitas Mercu Buana.
- Ridwan, M., & Vera, N. (2019). Mistisisme Dalam Program Televisi (Analisis Resepsi Pemirsa Pada Program Menembus Mata Bathin di ANTV). *Jurnal Komunikatif*, 8(2), 121–131. <https://doi.org/10.33508/jk.v8i2.2198>
- Sanjaya, M., & Larasati, S. A. (2013). Peran Media Relations terhadap Keberhasilan Program Provocative Proactive di Pt Media Televisi Indonesia (Metro Tv). *Journal Binus University*, 4(3).
- Sibaweh, N., & Rusadi, U. (2021). Pemaknaan Radikalisme Agama Dalam Koran Kompas (Analisis Resepsi Pemberitaan Bom Bunuh Diri di Gereja Katedral, Makasar). *Journal Communication*, 12(2), 83–94.



- Sudjadi, F. A. S. (2014). Peranan Televisi dalam Pembentukan Opini pada Masyarakat Lingkungan I Kelurahan Tosuraya Selatan Kecamatan Ratahan (Studi Tentang Opini Masyarakat Terhadap Calon Presiden Joko Widodo). *Journal "Acta Diurna,"* 3(3).
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Keenam.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Triskaputri, R. M. (2019). Terorism Studiees: Perlibatan Militer dalam Upaya Penanggulangan Terorisme di Indonesia. *Journal of Terrorism Studies*, 1(1).
- Vinda, C. (2022). *Resepsi Khalayak Terhadap Sinetron Love Story di SCTV.* Universitas Nusa Cendana.
- West, R., & Turner, L. H. (2013). *Pengantar Teori Komunikasi.* Penerbit Salemba Humanika.
- Zulkhaidir. (2008). Islam dan Terorisme. *Islam Futura*, VII(2).